

KARYA TULIS ILMIAH

**IDENTIFIKASI JAMUR DERMATOFITA PADA PASIEN DI
KLINIK KULIT DAN KELAMIN RSUD KARANGASEM**



Oleh:

NI LUH PUTU AYU PURNITA SUASTIKA PUTRI

NIM. P07134123013

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PRODI DIPLOMA TIGA
DENPASAR
2026**

**IDENTIFIKASI JAMUR DERMATOFITA PADA PASIEN DI
KLINIK KULIT DAN KELAMIN RSUD KARANGASEM**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma Tiga Jurusan
Teknologi Laboratorium Medis**

Oleh:

**NI LUH PUTU AYU PURNITA SUASTIKA PUTRI
NIM. P07134123013**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PRODI DIPLOMA TIGA
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

IDENTIFIKASI JAMUR DERMATOFITA PADA PASIEN DI KLINIK KULIT DAN KELAMIN RSUD KARANGASEM

Oleh:

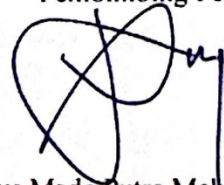
NI LUH PUTU AYU PURNITA SUASTIKA PUTRI
NIM. P07134123013

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:


Burhannuddin, S.Si., M.Biomed
NIP. 198602282009121003

Pembimbing Pendamping:


Ida Bagus Made Putra Mahendra, S.Kom, M.P.H.
NIP. 198307172006041003

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


I Gusti Ayu Sri Dhyahaputri, S.KM., M.P.H.
NIP. 197209011998032003

KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL

**IDENTIFIKASI JAMUR DERMATOFITA PADA PASIEN DI
KLINIK KULIT DAN KELAMIN RSUD KARANGASEM**

Oleh:

NI LUH PUTU AYU PURNITA SUASTIKA PUTRI
NIM. P07134123013

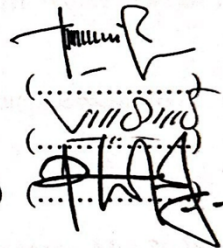
TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : KAMIS

TANGGAL : 21 MEI 2026

TIM PENGUJI:

1. Ida Ayu Made Sri Arjani, S.IP., M.Erg (Ketua)
2. Cokorda Dewi Widhya Hana Sundari, S.KM., M.Si (Anggota)
3. Apt. Gusti Ayu Made Ratih KRD, S.Farm., M.Farm (Anggota)



MENGETAHUI

KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


Kemenkes
I Gusti Ayu Sri Dhyanaputri, S.KM., M.P.H.
NIP. 197209011998032003
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN KESEHATAN

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Luh Putu Ayu Purnita Suastika Putri
NIM : P07134123013
Program Studi : Diploma Tiga
Jurusan : Teknologi Laboratorium Medis
Tahun Akademik : 2025/2026
Alamat : Banjar Dinas Tengah, Nyuhtebe, Manggis, Karangasem

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya Tulis Ilmiah dengan judul Identifikasi Jamur Dermatofita Pada Pasien Di Klinik Kulit Dan Kelamin RSUD Karangasem adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2026

Yang membuat pernyataan



Ni Luh Putu Ayu Purnita Suastika Putri

P07134123013

LEMBAR PERSEMBAHAN

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan baik. Rasa syukur yang mendalam dipanjatkan karena atas petunjuk dan pertolongan-Nya, setiap tahapan pembuatan karya ini dapat dilalui hingga selesai.

Penulis persembahkan karya sederhana ini dengan cinta dan rasa hormat kepada Ibu, wanita terkuat yang penulis kenal. Doa-doa Ibu adalah kekuatan yang tak terlihat, tetapi penulis selalu merasakannya. Maaf karena prosesnya memakan waktu lebih lama dari yang diharapkan. Terima kasih Ibu telah senantiasa memberikan nasehat, kasih sayang, mendoakan, serta selalu mendukung penulis tiada henti dalam setiap langkah perjalanan hidup penulis.

Karya ini penulis persembahkan dengan tulus kepada adik-adik tercinta atas keceriaan dan motivasi yang diberikan, kakek dan nenek tersayang yang selalu mendoakan dan memberikan nasihat berharga di setiap langkah, serta Eduk yang kehadirannya senantiasa menjadi sumber inspirasi dan kekuatan, yang dengan penuh kesabaran, pengertian, dan dukungan tiada henti mendampingi penulis melewati setiap pasang surut perjuangan hingga titik ini.

Untuk Teman-teman dan Sahabat penulis di TLM D3 Angkatan 2023. Tiga tahun bersama telah mengajari penulis hal yang sangat penting, perjalanan yang sulit akan terasa jauh lebih ringan ketika berjalan bersama-sama. Terima kasih sudah ada di sini pada hari-hari ketika penulis tidak tahu harus mulai dari mana.

Dan terakhir, untuk penulis sendiri. Penulis tahu betapa sulitnya perjalanan ini. Penulis pantas bangga, bukan karena hasilnya sempurna, tetapi karena penulis tidak berhenti. Terima kasih karena telah cukup mencintai diri sendiri untuk terus maju.

RIWAYAT PENULIS



Penulis Bernama Ni Luh Putu Ayu Purnita Suastika Putri, lahir di Nyuhtebel, pada tanggal 23 Desember 2004 dari pasangan I Gede Indra Suastika (alm) dan Ni Nengah Purniasih. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara yang berasal dari Desa Nyuhtebel, Kecamatan Manggis, Kabupaten Karangasem. Pada tahun 2010, penulis memulai pendidikan di Taman Kanak-kanak Sila Kumara, Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Nyuhtebel dari tahun 2011-2017. Pada tahun 2017-2020 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Manggis, dan kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Amlapura jurusan MIPA. Setelah menyelesaikan pendidikan di jenjang Sekolah Menengah Atas, pada tahun 2023 penulis melanjutkan perjalanan pendidikan di Poltekkes Kemenkes Denpasar pada Program Studi Diploma Tiga Teknologi Laboratorium Medis sebagai langkah untuk memperdalam ilmu pengetahuan dan mengembangkan kemampuan di bidang kesehatan.

IDENTIFICATION OF DERMATOPHYTE FUNGI IN PATIENTS AT THE SKIN AND VENEREAL CLINIC OF KARANGASEM REGIONAL HOSPITAL

ABSTRACT

Dermatophytosis is a superficial mycosis caused by fungi that invade keratin-containing tissues, such as the stratum corneum of the skin epidermis, hair, and nails. This study aimed to identify dermatophyte fungi in patients attending the Dermatology and Venereology Clinic of RSUD Karangasem. This research employed a descriptive study design involving 33 respondents selected using a purposive sampling technique. Data were collected through interviews, 10% KOH examinations, and fungal culture on Potato Dextrose Agar (PDA) medium. The results showed that 30.3% of the samples were identified as dermatophyte fungi. Based on confirmatory examinations using the fungal culture method, most dermatophyte-positive cases were found among adults aged 19-59 years (50%), males (60%), individuals without a history of disease (90%), residents of lowland areas (50%), those with adequate personal hygiene (50%), and those with no history of antifungal drug use (60%). In conclusion, dermatophyte fungi were detected in 30.3% of the samples, while no dermatophyte fungi were found in the remaining 69.7% of the samples.

Keywords: Dermatophytosis, Dermatophyte fungi, Fungal culture

IDENTIFIKASI JAMUR DERMATOFITA PADA PASIEN DI KLINIK KULIT DAN KELAMIN RSUD KARANGASEM

ABSTRAK

Dermatofitosis merupakan salah satu penyakit mikosis superfisialis akibat jamur yang menginvasi jaringan yang mengandung keratin seperti stratum korneum pada epidermis kulit, rambut, dan kuku. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jamur dermatofita pada pasien di Klinik Kulit dan Kelamin RSUD Karangasem. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan jumlah sampel sebanyak 33 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, pemeriksaan KOH 10% dan kultur jamur media PDA. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 30,3% sampel teridentifikasi jamur dermatofita. Sebagian besar hasil pemeriksaan konfirmasi dengan metode kultur jamur, yang teridentifikasi jamur dermatofita ditemukan pada kelompok usia dewasa 19-59 tahun (50%), jenis kelamin laki-laki (60%), tidak memiliki riwayat penyakit (90%), wilayah tempat tinggal dataran rendah (50%), higiene perorangan yang cukup (50%), dan tidak ada riwayat penggunaan obat antijamur (60%). Kesimpulannya ditemukan adanya jamur dermatofita sebanyak 30,3%; sementara 69,7% sampel lainnya tidak ditemukan adanya jamur dermatofita.

Kata kunci: Dermatofitosis, Jamur dermatofita, Kultur jamur

RINGKASAN PENELITIAN

IDENTIFIKASI JAMUR DERMATOFITA PADA PASIEN DI KLINIK KULIT DAN KELAMIN RSUD KARANGASEM

Oleh: Ni Luh Putu Ayu Purnita Suastika Putri

Dermatofitosis merupakan mikosis superfisialis akibat jamur yang menginvasi jaringan berkeratin seperti stratum korneum kulit, rambut, dan kuku. Penyakit ini disebabkan oleh jamur dermatofita dari genus *Trichophyton*, *Microsporum*, dan *Epidermophyton*, yang berdasarkan transmisinya diklasifikasikan menjadi antropofilik, zoofilik, dan geofilik. Faktor risiko yang meningkatkan kejadian dermatofitosis meliputi higiene perorangan yang kurang baik, kondisi immunosupresi, dan penyakit kronis seperti diabetes mellitus. Pemeriksaan mikroskopis menggunakan KOH 10% memudahkan pengamatan hifa jamur karena mampu melarutkan keratin pada spesimen kulit dan rambut. Selain itu, kultur jamur menggunakan media Potato Dextrose Agar (PDA) merupakan metode konfirmasi penting untuk mengisolasi kultur murni dan membantu identifikasi jamur penyebab infeksi secara lebih spesifik.

Tujuan penelitian ini yaitu mengidentifikasi jamur dermatofita pada pasien di Klinik Kulit dan Kelamin RSUD Karangasem. Jenis penelitian ini adalah deskriptif, pengambilan sampel dilaksanakan di Klinik Kulit dan Kelamin RSUD Karangasem dan pemeriksaan sampel dilakukan di Laboratorium Terpadu Poltekkes Kemenkes Denpasar, dengan sampel berjumlah sebanyak 33 sampel kerokan kulit. Pemeriksaan sampel menggunakan metode KOH 10% dan kultur jamur menggunakan media PDA.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar sampel pasien tidak teridentifikasi jamur dermatofita yaitu sebanyak 23 sampel (69,7%), sedangkan sampel pasien yang teridentifikasi jamur dermatofita yaitu sebanyak 10 sampel (30,3%). Sebagian besar hasil pemeriksaan KOH 10%, yang teridentifikasi jamur dermatofita ditemukan pada kelompok usia dewasa (61,5%), jenis kelamin laki-laki (61,5%), tidak memiliki riwayat penyakit (84,6%), wilayah tempat tinggal dataran rendah (58,3%), higiene perorangan yang cukup (58,3%), dan ada riwayat penggunaan obat antijamur (58,3%). Sedangkan pada metode

kultur, sebagian besar sampel yang teridentifikasi jamur dermatofita ditemukan pada kelompok usia dewasa (50%), jenis kelamin laki-laki (60%), tidak memiliki riwayat penyakit (90%), wilayah tempat tinggal dataran rendah (50%), higiene perorangan yang cukup (50%), dan tidak ada riwayat penggunaan obat antijamur (60%).

Kesimpulan yang didapat pada penelitian ini yaitu, hasil pemeriksaan jamur dermatofita terhadap 33 sampel kerokan kulit menunjukkan 10 sampel (30,3%) teridentifikasi jamur dermatofita dan 23 sampel (69,7%) tidak teridentifikasi jamur dermatofita.

Kata kunci: Dermatomitos, Jamur dermatofita, KOH 10%, Kultur jamur

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Ida Sang Hyang Widhi Wasa / Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“Identifikasi Jamur Dermatofita Pada Pasien di Klinik Kulit dan Kelamin RSUD Karangasem”** dengan baik.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, dapat penulis selesaikan berkat bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Erika Yulita Ichwan, S.ST, M.Keb. M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam mengikuti Pendidikan di Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Ibu I Gusti Ayu Sri Dhyanaputri, S.KM., M.PH., selaku Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ibu Dr. drg. I Gusti Agung Ayu Dharmawati, M.Biomed selaku Ketua Program Studi D-III Teknologi Laboratorium Medis yang telah memberikan arahan, dukungan, serta kesempatan sehingga penulis dapat menyusun karya tulis ilmiah ini.
4. Bapak Burhannuddin, S.Si., M. Biomed selaku pembimbing utama yang telah bersedia dalam meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.

5. Bapak Ida Bagus Made Putra Mahendra, S.Kom, M.P.H. selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, koreksi, saran, dan dukungan kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta staf Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah membantu dan membimbing penulis selama mengikuti pendidikan.
7. Ibu, seluruh keluarga dan pasangan yang telah memberikan semangat, dukungan, dan motivasi kepada penulis.
8. Teman-teman mahasiswa Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dan seluruh pihak yang membantu dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna, dikarenakan pengetahuan dan pengalaman penulis yang masih terbatas. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak untuk menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini. Akhir kata, besar harapan penulis agar Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Denpasar, Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

KARYA TULIS ILMIAH.....	i
IDENTIFIKASI JAMUR DERMATOFITA PADA PASIEN DI KLINIK KULIT DAN KELAMIN RSUD KARANGASEM.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT PENULIS	vii
IDENTIFICATION OF DERMATOPHYTE FUNGI IN PATIENTS AT THE SKIN AND VENEREAL CLINIC OF KARANGASEM REGIONAL HOSPITAL	viii
IDENTIFIKASI JAMUR DERMATOFITA PADA PASIEN DI KLINIK KULIT DAN KELAMIN RSUD KARANGASEM.....	ix
RINGKASAN PENELITIAN	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Jamur Dermatofita	8
B. Dermatofitosis.....	13
C. Diagnosis Laboratorium Dermatofitosis.....	19
D. Media <i>Potato Dextrose Agar (PDA)</i>	21
BAB III KERANGKA KONSEP.....	20
A. Kerangka Konsep.....	20
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	21
BAB IV METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25

B. Alur Penelitian	25
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
D. Populasi dan sampel.....	27
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Pengolahan dan Analisis Data	35
G. Etika penelitian	36
BAB V.....	38
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan.....	48
BAB VI	64
SIMPULAN DAN SARAN	64
A. Simpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel.....	22
Tabel 2 Karakteristik Pasien Berdasarkan Usia	39
Tabel 3 Karakteristik Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin.....	40
Tabel 4 Karakteristik Pasien Berdasarkan Riwayat Penyakit	41
Tabel 5 Karakteristik Pasien Berdasarkan	41
Tabel 6 Karakteristik Pasien Berdasarkan Higene Perorangan.....	42
Tabel 7 Karakteristik Pasien Berdasarkan	42
Tabel 8 Hasil Pemeriksaan Jamur Dermatofita.....	42
Tabel 9 Hasil Pemeriksaan KOH 10% Berdasarkan.....	43
Tabel 10 Hasil Pemeriksaan KOH 10% Berdasarkan Jenis.....	43
Tabel 11 Hasil Pemeriksaan KOH 10% Berdasarkan Riwayat	44
Tabel 12 Hasil Pemeriksaan KOH 10% Berdasarkan Wilayah Geografis	44
Tabel 13 Hasil Pemeriksaan KOH 10% Berdasarkan Higiene	45
Tabel 14 Hasil Pemeriksaan KOH 10% Berdasarkan Riwayat Penggunaan.....	45
Tabel 15 Hasil Pemeriksaan Kultur Jamur Berdasarkan Usia di Klinik Kulit dan Kelamin RSUD Karangasem	46
Tabel 16 Hasil Pemeriksaan Kultur Jamur Berdasarkan Jenis Kelamin di Klinik Kulit dan Kelamin RSUD Karangasem	46
Tabel 17 Hasil Pemeriksaan Kultur Jamur Berdasarkan Riwayat Penyakit di Klinik Kulit dan Kelamin RSUD Karangasem	47
Tabel 18 Hasil Pemeriksaan Kultur Jamur Berdasarkan Wilayah Geografis Tempat Tinggal di Klinik Kulit dan Kelamin RSUD Karangasem	47
Tabel 19 Hasil Pemeriksaan Kultur Jamur Berdasarkan Higiene Perorangan di Klinik Kulit dan Kelamin RSUD Karangasem	48
Tabel 20 Hasil Pemeriksaan Kultur Jamur Berdasarkan Riwayat Penggunaan Obat Antijamur di Klinik Kulit dan Kelamin RSUD Karangasem.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 <i>Trichophyton Rubrum</i>	11
Gambar 2 <i>Microsporum Canis</i>	12
Gambar 3 <i>Epidermophyton Floccosum</i>	13
Gambar 4 <i>Tinea Capitis</i>	15
Gambar 5 <i>Tinea Corporis</i>	15
Gambar 6 <i>Tinea Cruris</i>	16
Gambar 7 <i>Tinea Pedis</i>	17
Gambar 8 <i>Tinea Unguium</i>	18
Gambar 9 Kerangka Konsep	20
Gambar 10 Alur Penelitian	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	72
Lampiran 2 Surat Etik	74
Lampiran 3 Alat Pengumpul Data Penelitian.....	83
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian.....	88
Lampiran 5 Data Topografis Desa di Kabupaten Karangasem.....	89
Lampiran 6 Sertifikat Hasil Pengujian.....	93
Lampiran 7 Turnitin	96
Lampiran 8 Bimbingan SIAK	97
Lampiran 9 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository	98